

ABSTRACT

Vina Safira, The Meaning of Financial Literacy in Business Sustainability (Case Study of 3 SMEs in Pamekasan Regency). Under the Guidance of Mr. Habi Bullah, S.E., M.Akun.

Financial literacy is an essential basic need for every individual to avoid potential financial problems. Financial constraints arise not only from low income but also from a lack of knowledge in managing personal finances. Business actors need to apply financial literacy knowledge to maintain the financial health of their businesses. Thus, a good understanding of financial literacy is beneficial not only for personal life but also for enhancing financial resilience in the business world. This research aims to reveal the meaning of financial literacy in the sustainability of three SMEs in Pamekasan Regency. The method used is qualitative, with a case study approach. Data obtained and analyzed through interview techniques.

The research results indicate that financial literacy holds significant meaning as the fundamental foundation in designing financial management strategies for achieving business sustainability. Owners of UD Budi Jaya, UD HSN Petis Madura, and UD Jamur Tiram Barokah demonstrate a good understanding of savings, loans, investments, and financial management. However, financial constraints hinder their involvement in insurance activities. To support the sustainability of their businesses, the owners also implement development strategies by incorporating innovation, maintaining product quality, and collaborating with external parties. Through the design and management of financial planning, their goal is to achieve cost efficiency in production and operations to attain high business profitability.

Keywords: Business Actors, SMEs, financial literacy, business sustainability.

ABSTRAK

Vina safira, Makna Literasi Keuangan Dalam Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus 3 UMKM di Kabupaten Pamekasa). Dibawah Bimbingan Bapak Habi Bullah, S.E., M.Akun

Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan dasar yang esensial bagi setiap individu untuk menghindari potensi masalah keuangan. Kendala finansial tidak hanya timbul akibat pendapatan yang rendah tetapi juga dapat berasal dari kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi. Para pelaku usaha perlu mampu mengaplikasikan pengetahuan literasi keuangan agar dapat menjaga kesehatan keuangan bisnis mereka. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan pribadi tetapi juga dapat meningkatkan ketahanan keuangan dalam dunia bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna literasi keuangan dalam keberlangsungan usaha Tiga UMKM di Kabupaten Pamekasan. Metode yang digunakan kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Data-data yang di peroleh dan di analisis melalui teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki makna yang signifikan sebagai pondasi utama dalam merancang strategi pengelolaan keuangan untuk mencapai keberlangsungan usaha. Pemilik UD Budi Jaya, UD HSN Petis Madura, dan UD Jamur Tiram Barokah memiliki pemahaman yang baik tentang tabungan, pinjaman, investasi, dan pengelolaan keuangan. Namun, keterbatasan keuangan menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan asuransi. Untuk menunjang kelangsungan usahanya, pemilik UD Budi Jaya, UD HSN Petis Madura, dan UD Jamur Tiram Barokah juga melakukan strategi pengembangan dengan menerapkan inovasi, penjagaan kualitas produk, dan kerjasama dengan pihak eksternal. Melalui perancangan perencanaan dan pengelolaan keuangan, mereka memiliki tujuan untuk mencapai efisiensi biaya produksi dan operasional agar dapat meraih profitabilitas usaha yang tinggi

Kata Kunci: Pelaku Usaha, UMKM, literasi keuangan, keberlangsungan usaha.